

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ritual Rebo wekasan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wanayasa tidak bisa dipisahkan dari kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kepercayaan ini telah membentuk sugesti bagi masyarakat untuk melaksanakan ritual rebo wekasan tersebut. Berdasarkan rumusan masalah terkait tradisi perayaan Rebo Kasan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Tradisi rebo wekasan yang dilaksanakan masyarakat Desa Wnayasa merupakan tradisi yang dilaksanakan secara turun temurun yang masih ada hingga saat ini. Informasi yang ada didapat dari hasil wawancara, bahwa menurut kitab kanjunnajah yang diwariskan dan diajarkan oleh nenek moyang mereka menjelaskan akan datangnya bala pada Rabu terakhir bulan Safar, sehingga masyarakat melakukan ritual untuk memohon perlindungan. Dimana tujuan tradisi ini adalah ungkapan rasa syukur, memohon perlindungan dari bala dengan cara memperbanyak ibadah. Seiring berjalannya waktu, beberapa ritual yang dianggap berpotensi syirik dihilangkan
2. Tradisi Rebo Wekasan di Desa Wanayasa dilaksanakan setiap Rabu terakhir di bulan Safar di Masjid Nurul Jami. Tidak ada Persiapan khusus warga cukup memakai pakaian muslim dan membawa makanan cimplo atau lauk lainnya. Rangkaian acara meliputi shalat tolak bala (2 rakaat dengan bacaan surat tertentu), doa bersama (Yasin, "*Salamun qaulam min Rabbir Rahim*" 313x, doa selamat, doa tolak bala), dan makan bersama (cimplo). Praktik-praktik yang berpotensi syirik telah dihilangkan. Tradisi ini tetap lestari karena keyakinan agama yang kuat dan upaya pelestarian yang melibatkan generasi muda, dengan harapan akan terus berkembang dan tidak punah
3. Tradisi Rebo Wekasan di Desa Wanayasa, meskipun telah mengalami beberapa penyesuaian, tetap memiliki relevansi dan keberlanjutan sebagai

sarana pendidikan agama Islam yang efektif. Tradisi ini mampu menanamkan nilai-nilai akidah, akhlak, dan ibadah kepada generasi penerus.

Tradisi Rebo Wekasan di Desa Wanayasa mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang signifikan, khususnya:

- **Nilai Akidah:** Memperkuat keyakinan masyarakat akan kehendak Allah SWT dan ketergantungan kepada-Nya untuk perlindungan dari segala bala.
- **Nilai Akhlak:** Terdapat nilai akhlak sangat baik seperti akhlak kepada Allah terlihat saat memohon dan mengucapkan terimakasih melalui do'a, akhlak kepada sesama manusia dengan menanamkan nilai-nilai sosial seperti silaturahmi, kebersamaan, gotong royong, tolong menolong dan kepedulian melalui kegiatan berbagi makanan dan makan bersama.
- **Nilai Ibadah:** Mendorong peningkatan ibadah melalui shalat sunnah, dzikir, doa, Sedekah dan membaca Al-Qur'an.

B.Saran

Setelah melakukan observasi atau penelitian tentang "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam tradisi rebo wekasan di Desa Wanayasa Kabupaten Cirebon" serta berdiskusi dengan tokoh agama dan masyarakat desa wanayasa, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Wanayasa senantiasa menjaga tradisi rebo wekasan dengan baik, agar tidak punah khususnya generasi muda sebagai penjaga dan penerus tradisi, karna kebudayaan merupakan jati diri suatu bangsa
2. Tokoh agama Desa Wanayasa ikut serta membantu memberitahu kepada masyarakat bahwa terdapat manfaat terutama meningkatkan keimanan kepada Allah dan pengenalan agama kepada anak-anak.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan hadir peneliti lain yang dapat melanjutkan studi terkait ritual dalam tradisi Rebo wekasan. Hal ini tentunya akan berkontribusi pada pengembangan khazanah keilmuan yang lebih luas.